

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PERKARA CERAI GUGAT DI
PENGADILAN AGAMA TEMBILAHAN RIAU**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

ICE YOLANDA

2010111071

Program Kekhususan : Hukum Perdata (PdsK I)



Pembimbing :

Dr. Deviabty Fitri, S.H., M.Hum

Dr. Yasniwati, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 28/PK-I/V/2024

ABSTRAK

Pengadilan Agama Tembilahan, sebagai salah satu perpanjangan tangan dari Mahkamah Agung, menangani beberapa perkara terutama perceraian yang memiliki jumlah perkara yang signifikan, terlebih dalam perkara cerai gugat (oleh istri). Pada sidang pertama, kedua belah pihak dianjurkan untuk mengikuti mediasi yang ditengahi oleh mediator hakim atau mediator bersertifikat. Sebagai cara penyelesaian sengketa yang berkeadilan, mediasi memungkinkan para pihak menegosiasikan solusi yang menghasilkan win-win solution. Proses ini bertujuan untuk mengurangi angka perceraian yang terjadi serta memperkuat fungsi pengadilan sebelum masuk ke litigasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas mediasi dalam perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Tembilahan serta kendala yang dihadapi mediator dalam menangani kasus cerai gugat yang meningkat di Pengadilan Agama Tembilahan. Menggunakan metode penelitian yuridis empiris, penelitian ini menganalisis sejauh mana mediasi dapat mengurangi jumlah perceraian dan menyelesaikan konflik antara pasangan suami istri. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen pengadilan terkait proses mediasi cerai gugat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mediasi di Pengadilan Agama Tembilahan telah diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, efektivitasnya masih rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas mediasi antara lain iktikad baik dari masyarakat yang berperkara yang dalam hal ini tingkat kehadiran para pihak serta kompleksitas masalah yang dihadapi para mediator. Penelitian ini menyarankan peningkatan sosialisasi mengenai manfaat mediasi baik kepada masyarakat yang berperkara maupun masyarakat umum baik secara langsung maupun secara elektronik, pelatihan lebih lanjut bagi mediator, dan pendekatan yang lebih profesional dalam proses mediasi untuk meningkatkan efektivitasnya.

Kata kunci: mediasi, cerai gugat, efektivitas.

